

SUMMARY

This purpose of this study to analyze the effect of earnings per Share (EPS) and debt-to-equity ratio (DER) on stock prices moderated by earnings management in the manufacturing sector listed on the indonesia stock exchange (IDX). The non-cyclical consumer sector was chosen because of its relevance to Indonesia's economic growth, especially during periods of economic uncertainty. This study suggests that earnings management can influence investors perceptions of company performance and affect stock prices.

The study conducted a comprehensive review of relevant literature, focusing on several key theories and concepts that influence the relationship between financial indicators and stock prices. Among the most critical of these theories is signaling theory, which explains how companies use financial indicators such as EPS and DER to signal to investors about the company's financial health. Based on signaling theory, earnings management strengthens these signals to make the company more profitable. The study developed a hypothesis that examines the effect of EPS and DER on stock prices and the moderation effect of earnings management.

This study uses a quantitative approach with a moderation regression analysis to examine data from the financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022-2023 period. The sample consists of 58 companies selected using purposive sampling, based on criteria such as consistent financial reporting over the research period. Data is collected from the companies annual reports. Earnings management is measured using the discretionary accruals model. The analysis is performed using moderation regression to test the impact of EPS and DER on stock prices, with earnings management moderating the relationship.

The results showed that EPS and DER directly affect stock prices. Earnings management was found to strengthen this relationship, showing that companies that engage in earnings management can change the market's perception of their performance, thus affecting stock prices. Further discussion was held to explain how earnings management can modify the information conveyed by EPS and DER and its impact on investment decisions.

This study suggests that earnings management is crucial in influencing the relationship between EPS, DER, and stock prices. Therefore, companies need to maintain transparency and avoid excessive earnings management practices so that the information provided to investors remains reliable. The practical implications of this study suggest that companies improve their financial reporting policies and regulators increase their oversight of earnings management practices to maintain financial market stability and protect investors. This study also opens up opportunities for further research to delve deeper into the relationship between earnings management and investment decisions in other sectors.

Keyword: Earning Per Share (EPS), Debt-to-Equity Ratio (DER), Stock Price, Earning Management.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt-to-Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham yang dimoderasi oleh manajemen laba pada sektor manufaktur yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX). Sektor konsumen non-siklis dipilih karena relevansinya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama selama periode ketidakpastian ekonomi. Penelitian ini menyarankan bahwa manajemen laba dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dan akhirnya memengaruhi harga saham.

Penelitian mengkaji berbagai literatur yang relevan, termasuk teori sinyal yang menjelaskan bagaimana perusahaan menggunakan indikator keuangan seperti EPS dan DER untuk memberikan sinyal kepada investor mengenai kesehatan finansial perusahaan. Berdasarkan teori sinyal maka manajemen laba berfungsi untuk memperkuat sinyal tersebut agar lebih menguntungkan bagi perusahaan. Penelitian mengembangkan hipotesis yang menguji pengaruh EPS dan DER terhadap harga saham, serta moderasi yang dilakukan oleh manajemen laba.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi moderasi untuk menganalisis data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX pada periode 2022-2023. Sampel terdiri dari 58 perusahaan yang dipilih menggunakan purposive sampling, berdasarkan kriteria seperti pelaporan keuangan yang konsisten selama periode penelitian. Data dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan, manajemen laba dihitung menggunakan model akrual diskresioner serta analisis dilakukan dengan menggunakan regresi moderasi untuk menguji dampak EPS dan DER terhadap harga saham dengan manajemen laba memoderasi hubungan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan DER memiliki pengaruh langsung terhadap harga saham. Manajemen laba terbukti memperkuat hubungan tersebut, dengan hasil yang menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan manajemen laba dapat mengubah persepsi pasar tentang kinerja mereka, sehingga memengaruhi harga saham. Pembahasan lebih lanjut dilakukan untuk menjelaskan bagaimana manajemen laba dapat memodifikasi informasi yang disampaikan oleh EPS dan DER, serta dampaknya pada keputusan investasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen laba memainkan peran penting dalam memodifikasi hubungan antara EPS, DER, dan harga saham. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga transparansi dan menghindari praktik manajemen laba yang berlebihan agar informasi yang diberikan kepada investor tetap dapat dipercaya. Implikasi praktis dari penelitian ini menyarankan agar perusahaan memperbaiki kebijakan pelaporan keuangan dan regulator meningkatkan pengawasan terhadap praktik manajemen laba, untuk menjaga stabilitas pasar keuangan dan melindungi investor. Penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian selanjutnya yang dapat lebih mendalami hubungan antara manajemen laba dan keputusan investasi di sektor lainnya.

Kata kunci: Laba Per Saham, Rasio Hutang Pada Ekuitas, Harga Saham, Manajemen Laba.